

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah salah satu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>2</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. A. Yani KM.6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249.

---

<sup>1</sup> Suharsimi. *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995): 58.

<sup>2</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013):

Kuesioner disebarikan selama 2 bulan dari tanggal 17 Juni 2023 hingga 17 Agustus 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti, anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia yang bersifat atau dapat diukur dan diamati.<sup>3</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3. 1 Data Jumlah Pengunjung Bulan Juni – Agustus 2023

<b>BULAN</b>	<b>ANGGOTA</b>	<b>NON-ANGGOTA</b>	<b>ROMBONGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Juni	2.092	582	458	3.132
Juli	2.020	1.857	64	3.941
Agustus	3.899	1.683	1.112	6.694
Jumlah	8.011	4.122	1.634	13.767

#### b. Sampel

<sup>3</sup> Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012): 113

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Penertbit Alfabeta, 2013): 168.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan (atau menarik kesimpulan) mengenai golongan (kumpulan itu).<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yaitu sebagian pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Teknik penarikan sampel dilakukan *dengan non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik sampling yang termasuk *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. Teknik ini memiliki arti yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan arti dari teknik *purposive sampling* tersebut, ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini:

- 1) Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Pemustaka yang pernah membaca buku non fiksi di ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pemustaka yang pernah berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan paling sedikit tiga kali.

---

<sup>5</sup> Dameria Sinaga. *Statistik Dasar*, (Jakarta : UKIPress, 2014): 6

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan di atas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* artinya teknik untuk menemukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.<sup>6</sup> Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sampel yang ingin diteliti adalah 100 orang responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1) Data primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca yang disebarakan kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

##### 2) Data sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dari

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016): 84-85.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016): 90 – 91.

<sup>8</sup> J. Supranto. *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003): 20.

penelitian ini bersumber dari pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam bentuk dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>9</sup> Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- 2) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan maupun pemustaka.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

---

<sup>9</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 172.

### a. Angket / Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pernyataan-pernyataan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden.

Penelitian ini mengambil data dengan metode angket tertutup, karena peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan. Jika sifat pertanyaannya mengarah pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi, begitu juga sebaliknya.<sup>10</sup>

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### b. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara melihat

<sup>10</sup> M. Musfiqoh. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012): 128-129.

<sup>11</sup> M. Burhan Bugin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010): 133.

dan mengamati secara langsung kenyamanan ruang baca yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.<sup>12</sup>

Metode ini adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku-buku yang ada, terkait dengan pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat yang dipakai untuk

---

<sup>12</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018): 146.

mengumpulkan data, alat tersebut disebut sebagai instrument. Adapun hubungan variabel, indikator dan instrument, seperti di bawah ini.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>
Variabel X (Kenyamanan Ruang Baca)	1. Sirkulasi Ruang Gerak 2. Iklim 3. Kebisingan 4. Aroma 5. Bentuk 6. Keamanan 7. Kebersihan 8. Keindahan 9. Penerangan	Kuesioner
Variabel Y (Ketahanan Membaca Pemustaka)	1. Aset pengembangan dan faktor protektif 2. Proses ketahanan 3. Ketahanan bawaan	Kuesioner

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam Pengolahan data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan semua data, baik yang diperoleh dari observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah dilakukan survei



kelapangan.<sup>13</sup> Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurut data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>14</sup> Dalam pengujian penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS *Statistics 21*.

Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>15</sup> Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain.

Persamaan Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

---

<sup>13</sup> M. Burhan Bugin. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003): 34.

<sup>14</sup> Marzuki. *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989): 1 89.

<sup>15</sup> V. Wiratama Sujarweni dan Poly Endrayanto. *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012): 83.

## **1. Pengolahan Data**

### **a. *Editing* (Pemeriksaan)**

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit data terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses *editing* data bertujuan agar data yang nantinya akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis. Kegiatan editing ini meliputi:

- 1) Meneliti kelengkapan pengisian
- 2) Keterbacaan tulisan
- 3) Kejelasan makna jawaban
- 4) Konsistensi jawaban satu sama lain

### **b. *Coding* dan transformasi data**

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data, termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

### **c. Tabulasi (pembeberan)**

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

## **2. Uji Asumsi Dasar**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.<sup>16</sup>

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Singgih Santoso. *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010): 43.

<sup>17</sup> Wayan Widana. *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020): 47.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji glejser

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>18</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi:

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan. *Pengantar statistik Inverensial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016): 103.

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawato. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016): 88.

### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.<sup>20</sup>

### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh, sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R$  juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana).  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Apabila nilai koefisien determinasi  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawato. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016): 87.

<sup>21</sup> Anwar Sanuasi. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013): 136.

Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.<sup>22</sup>

## H. Teknik Validitas Dan Reliabilitas Keabsahan Data

### a. Validitas Data

Valid atau biasa disebut andal dan tepat memiliki arti bahwa instrument sudah tepat untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian. Dimana instrument yang valid memiliki angka validitas yang tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki angka validitas yang rendah.<sup>23</sup> Dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>24</sup>

Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *produc moment* angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

---

<sup>22</sup> Chin, W. W. The partial least squares approach for structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers. (1998): 299.

<sup>23</sup> Sulistyarningsih. *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif-kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012): 131.

<sup>24</sup> Duwi Priyanto. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasa*, (Yogyakarta: gava Media, 2010): 21.

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$N$  = Jumlah Populasi

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah terkumpul dapat dipercaya kebenarannya atau tidak. Data dinyatakan dapat dipercaya apabila instrument reliabel, yang artinya data tersebut konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama pada gejala yang sama.<sup>25</sup> Uji reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Jumlah varians total

$K$  = Jumlah item

---

<sup>25</sup> Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013): 173.